

DISTRIBUSI BENIH PADI BERSUBSIDIDI PT SANG HYANG SERI (PERSERO) KANTOR REGIONAL V CABANG LAMPUNG TIMUR

Sri Wulandari

¹Sri Wulandari, Teguh Budi Trisnanto, Analianasari

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ² Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno- Hatta No.10 Rajabasa Bandar Lampung.

Telp (0721) 703995, Fax : (90721) 787309

email¹: wulandaripolinela@gmail.com

email²: dtetuko@gmail.com

email²: analianasaripolinela@ac.id

ABSTRACT

PT Sang Hyang Seri Regional V Office of East Lampung Branch is one of the government-appointed companies to implement seed subsidy. The constraints faced by PT Sang Hyang Seri Regional V Office include: Late payment of HET by farmers to PT Sang Hyang Seri, Lack of PT Sang Hyang Seri seed stock to meet subsidy quota, Differences of planting schedule become distribution constraints. The purpose of this paper is (1) to identify the distribution of subsidized rice seeds, (2) to identify constraints in the distribution of subsidized rice seeds. The analytical method used is descriptive qualitative analysis expressed in the form of description, opinion, or theory from the experts in the can by conducting literature study related to seed distribution problem. Based on the results of the discussion it is known that (1) PT Sang Hyang Seri (Persero) East Lampung Branch has one distribution channel for subsidized seeds, (2) Constraints faced in the distribution of the distribution of non-lancer seeds in the field caused by:) from farmers, lack of stocks owned by companies to meet market demand, and differences in farmers' planting schedules. It is suggested that PT SHS (Persero) KR V Branch of East Lampung needs to provide assistance to the group of farmers in the administration of financial records and payments peruses for payment on time.

Keywords: Seeds, Distribution, Subsidies.

ABSTRAK

PT Sang Hyang Seri Kantor Regional V Cabang Lampung Timur adalah salah satu perusahaan yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan subsidi benih. Kendala yang dihadapi PT SHS KR V dalam pendistribusian benih bersubsidi diantaranya: Keterlambatan pembayaran HET oleh petani ke PT SHS, Kurangnya stok benih PT SHS untuk memenuhi kuota subsidi, Perbedaan jadwal tanam menjadi kendala pendistribusian. Tujuan penulisan ini adalah (1) Mengidentifikasi distribusi benih padi bersubsidi, (2) Mengidentifikasi kendala dalam pendistribusian benih padi bersubsidi. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif analisis yang dinyatakan dalam bentuk uraian, pendapat, atau teori dari para ahli yang di dapat dengan melakukan studi literatur yang berhubungan dengan masalah pendistribusian benih. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa (1) PT Sang Hyang Seri (persero) Cabang Lampung Timur mempunyai satu saluran distribusi untuk benih bersubsidi, (2) Kendala yang dihadapi dalam distribusi yaitu pendistribusian benih tidak berjalan lancar dilapangan yang disebabkan oleh: keterlambatan pembayaran HET (harga eceran tinggi) dari petani, kurangnya stok yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar, dan perbedaan jadwal tanam petani. Disarankan bahwa PT SHS (persero) KR V Cabang Lampung Timur perlu memberikan pendampingan kelompok tani dalam proses administrasi pencatatan keuangan dan peruses pembayaran agar pembayaran tepat waktu.

Kata kunci: Benih, Distribusi, Subsidi.

PENDAHULUAN

Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan, benih mempunyai peranan yang sangat penting. Efisiensi produksi dan produktivitas usahatani menjadi prasyarat peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani di tingkat perdesaan (Fitriani,2012). Ketersediaan dan penggunaan benih varietas unggul bersertifikat yang memenuhi aspek kualitas dan kuantitas diikuti dengan aplikasi teknologi budidaya lainnya seperti benih mempunyai pengaruh terhadap produktivitas, produksi, dan mutu hasil produk tanaman pangan.

Salah satu faktor yang berpengaruh adalah ketersediaan benih varietas unggul bersertifikat serta penggunaannya secara konsisten oleh petanidalam budidaya tanaman pangan. Pemerintah menyediakan benih varietas unggul bersertifikat dan membantu petani agar dapat membeli benih tanaman pangan dengan mengalokasikan subsidi benih untuk benih padi inbrida, padi hibrida, dan benih kedelai.

Tabel 1. Alokasi Subsidi Benih Padi Indonesia TA 2017

No	Benih	Alokasi Subsidi Benih	
		Volume (kg)	Luas (Ha)
1	Padi Non Hibrida	100.000.000	4.000.000
2	Padi Hibrida	1.500.000	100.000
	Total	101.500.000	4.100.000

Tabel 1 menunjukkan upaya pemerintah dalam menyediakan benih padi bersubsidi pada tahun 2017. PT SHS telah menetapkan harga produk yang sesuai dengan kualitas produk.PT SHS juga telah memiliki distributor tetap dan juga kemungkinan pembelian langsung kepada perusahaan dengan syarat harus memenuhi jumlah pembelian tertentu.

Bagian distribusi juga tidak kalah penting dalam pemasaran, kendala yang dihadapi dalam pendistribusian benih bersubsidi PT SHS KR V diantaranya yaitu pembayaran petani yang lama menyebabkan menyebabkan distribusi benih padi bersubsidi tertunda, masalah ketersediaan stok untuk memenuhi pasar sehingga PT SHS melakukan kerja sama pasar dengan produsen lokal, dan jadwal tanam yang berbeda untuk beberapa daerah sehingga perlu dilalukan seleksi jadwal tanam yang tercantum dalam DUPBB (daftar usulan pembelian benih padi bersubsidi) selanjutnya pendistribusian didahulukan pada daerah yang jadwal tanamnya lebih dahulu. Berdasarkan uraian diatas distribusi benih padi bersubsidi menjadi bagian penulisan ini.

Tujuan

Mengidentifikasi distribusi benih padi bersubsidi dan mengidentifikasi kendala-kendala dalam pendistribusian benih padi ke kelompok tani.

Metodologi Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang dan landasan laporan menggunakan beberapa metode, yaitu: Observasi Lapangan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat terhadap kegiatan dalam penyaluran subsidi benih.

Data primer didapatkan dengan cara berdiskusi dengan petani, karyawan, dan data tahunan PT Sang Hyang Seri. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya dari literatur, buku, jurnal.

Metode Analisis Data

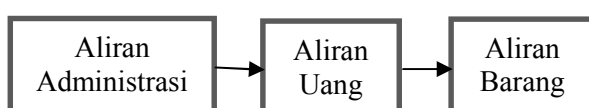
metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dinyatakan dalam bentuk uraian, pendapat, atau teori dari para ahli yang didapat dengan melakukan studi literatur yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan tujuan penulisan.

Hasil dan Pembahasan

Distribusi Benih Padi Bersubsidi

Saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen (Ageng Aditama 2016). Pemilihan saluran distribusi didasarkan pada prinsip 3C yaitu *market coverage* (Peliputan pasar), *channel control* (Pengaruh produsen terhadap pasar), *cost* (Pertimbangan dalam segi biaya) yang dapat digunakan untuk mendapatkan distributor, mengangkat distributor serta memberhentikan distributor (Rayon M. Frans 2003). PT Sang Hyang Seri (persero) Cabang Lampung Timur mempunyai satu saluran distribusi untuk benih bersubsidi.

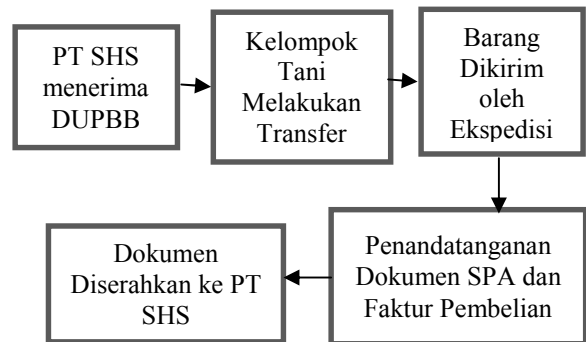
Alur distribusi benih padi bersubsidi dari PT Sang Hyang Seri (persero) cabang Lampung Timur ke kelompok tani mempunyai tiga tahapan yaitu: Aliran administrasi, aliran barang, aliran uang. Bagan tahapan distribusi benih padi bersubsidi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan distribusi benih padi bersubsidi dari PT SHS KR V Cabang Lampung Timur ke kelompok tani.

a. Aliran Administrasi

Kegiatan yang dilakukan pada aliran administrasi benih bersubsidi PT Sang Hyang Seri dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Aliran administrasi benih bersubsidi PT Sang Hyang Seri.

PT Sang Hyang Seri menerima daftar usulan pembelian benih bersubsidi (DUPBB) dan kemudian petani melakukan transfer uang sesuai dengan DUPBB yang diajukan oleh petani. Harga yang harus dibayar oleh petani yaitu setengah dari harga eceran tertinggi (HET) yang telah ditetapkan pemerintah. Daftar harga jual benih PT Sang Hyang Seri (persero) Kantor Regional V Cabang Lampung Timur Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Harga jual eceran tertinggi benih bersubsidi.

Jenis Benih	Harga Jual Eceran Tertinggi (HET)	
	Harga Benih (Rp)/kg	Benih Bersubsidi (Rp)/kg
Benih Padi Inbrida	2.500,-	1.250,-
Benih Padi Hibrida	4.100,-	2.050,-
Benih Kedelai	3.100,-	1.550,-
Benih Kedelai (BR.1 s/d BR.4)	2.500,-	1.250,-

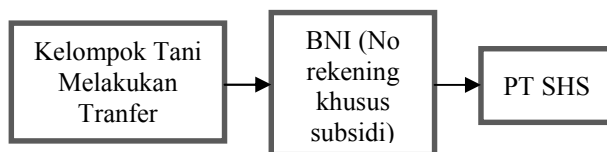
Sumber: PT SHS (persero) KR V Cabang Lampung Timur, 2017

Setelah kelompok tani melakukan transfer, benih padi dikirim PT Sang Hyang Seri melalui

tim ekspedisi bagha gana raksa (BGR) beserta melampirkan surat pengantar angkutan (SPA) dan faktur pembelian. Administrasi mempunyai legalitas, maka SPA dan faktur pembelian ditandatangani oleh kelompok tani dan kepala BPP/BP3K. Dokumen yang telah ditandatangani dikembalikan ke PT Sang Hyang Seri sebagai bukti distribusi benih bersubsidi telah disalurkan.

b. Aliran Keuangan

Kegiatan yang dilakukan pada aliran keuangan dalam pendistribusian benih bersubsidi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Aliran keuangan kelompok tani ke PT Sang Hyang Seri.

Kelompok tani atau calon pembeli benih bersubsidi melakukan transfer ke bank dengan nomor rekening yang ditujukan ke PT Sang Hyang Seri yang di khususkan untuk subsidi atau dengan mentransfer ke bank BNI.

c. Aliran Barang

Kegiatan yang dilakukan pada aliran barang dari PT Sang Hyang Seri ke kelompok tani dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Aliran barang dari PT Sang Hyang Seri ke kelompok tani.

Barang yang berada di gudang PT Sang Hyang Seri didistribusikan menggunakan jasa ekspedisi bagha gana raksa (BGR). BGR yaitu salah satu ekspedisi BUMN yang telah ditunjuk untuk melakukan pendistribusian benih padi bersubsidi ke pada kelompok tani yang telah

mengajukan DUPBB dan telah melakukan transaksi.

Kebijakan saluran distribusi yang dilaksanakan oleh BUMN bertujuan untuk memperlancar arus distribusi subsidi untuk petani. Masalah yang terjadi di PT SHS (persero) KR V cabang Lampung Timur dalam pendistribusian benih padi bersubsidi harus dapat diatasi oleh perusahaan.

Strategi distribusi yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah perusahaan dan untuk memperlancar penjualannya benih bersubsidi yaitu: (1) Memberikan jangka waktu pembayaran HET kepada sehingga arus keuangan perusahaan berjalan dengan baik. (2) PT SHS (persero) KR V melakukan kerjasama ke beberapa produsen lokal sebagai antisipasi saat perusahaan tidak memiliki stok benih untuk memenuhi alokasi benih subsidi. (3) Menyeleksi DUPBB yang diajukan gapoktan sebagai cara agar waktu pendistribusian tepat pada saat tanam.

Kendala – kendala dalam pendistribusian benih padi bersubsidi

Kendala yang dihadapi dalam pendistribusian benih padi bersubsidi dari PT Sang Hyang Seri KRV Cabang Lampung Timur kepada kelompok tani diantaranya ada tiga yaitu:

1. Keterlambatan pembayaran HET sering terjadi berdasarkan hasil wawancara dengan bagian pemasaran dikarenakan waktu yang diberikan oleh PT Sang Hyang Seri kepada petani hanya satu minggu. Selain faktor waktu yang singkat, keterlambatan secara teknis yaitu masih belum terbiasanya petani membayar dengan cara transfer. Gapoktan belum mempunyai pembukan secara administrasi dengan baik, hal itu merupakan faktor ketiga yang menyebabkan

keterlambatan pembayaran harga eceran tinggi, sehingga petani terlambat untuk mendapatkan benih bersubsidi. Benih padi akan didistribusikan oleh PT Sang Hyang Seri KR V setelah HET sudah dibayar oleh kelompok tani penerima subsidi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik kabupaten Lampung Timur terdapat 24 kecamatan, dengan jumlah kelompok tani sebanyak 5.645 akan tetapi hanya 17 kecamatan dengan anggota kelompok tani sebanyak 1.380 yang mendapat subsidi benih spada tahun 2017. Diduga hanya 1.380 kelompok tani yang memiliki nomer registrasi dan ada 4.265 kelompok tani yang belum memunyai nomer registrasi kelompok tani di kabupaten Lampung Timur (Badan pusat statistik, 2017).

2. Kurangnya stok persediaan benih di gudang PT Sang Hyang Seri Kantor Regional V menyebabkan permasalahan dalam pendistribusian benih. Oleh karena itu PT Sang Hyang Seri Kantor Regional V melakukan kerja sama dengan mitra penangkar lokal yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan benih sebesar 20% dari 100% benih yang harus dipenuhi. Total benih penangkar lokal yang digunakan sebesar 1.950 ton dari realisasi subsidi PT SHS sebesar 2.437,5 ton pada tahun 2017.
3. Perbedaan jadwal tanam dikarenakan petani di Lampung ada yang menggunakan irigasi dan sawah tadah hujan. petani irigasi memiliki jadwal tanam pada bulan September-Oktober, sedangkan petani tadah hujan memiliki jadwal tanam pada bulan mei-juli dan untuk periode kedua penanaman dilakukan pada bulan Oktober dan Novem-

ber. Faktor yang paling mempengaruhi jadwal tanam yaitu faktor iklim.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT SHS (persero) Kantor Regional V Cabang Lampung Timur memiliki satu saluran distribusi benih padi bersubsidi, berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomer 1205/TP.000/C/11/2016 tanggal 4 November 2016, yang melibatkan kementerian pertanian, pemerintah Provinsi, PT Sang Hyang Seri dan kelompok tani.
2. Kendala yang dihadapi PT SHS (persero) Kantor Regional V dalam bidang distribusi benih bersubsidi yaitu karena keterlambatan pembayaran HET (harga eceran tinggi) dari petani, masalah ketersediaan setok untuk mencukupi kuota subsidi benih, dan jadwal tanam yang berbeda.

REFERENSI

- Aditama Ageng. 2016. Analisis Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi didalam Upaya Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi. [skripsi]. Administrasi Negara. F. Sospol Universitas Lampung. Bandar
- Direktur statistik kependudukan dan ketenaga kerjaan Badan Pusat Statistik.
- Fitriani, M Zaini. 2012. Efisiensi Ekonomis Usaha Pembesaran Ikan Lele. Jurnal ESSAI Volume 6. No 2. Politeknik Negeri Lampung.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan 2017. Petunjuk Teknis Subsidi Benih Tahun Anggaran 2017. Jakarta.

Royan M Frans.2003. *Winning in The Battle With
Distribution Strstegy*. Penerbit Andi.
Surabaya.